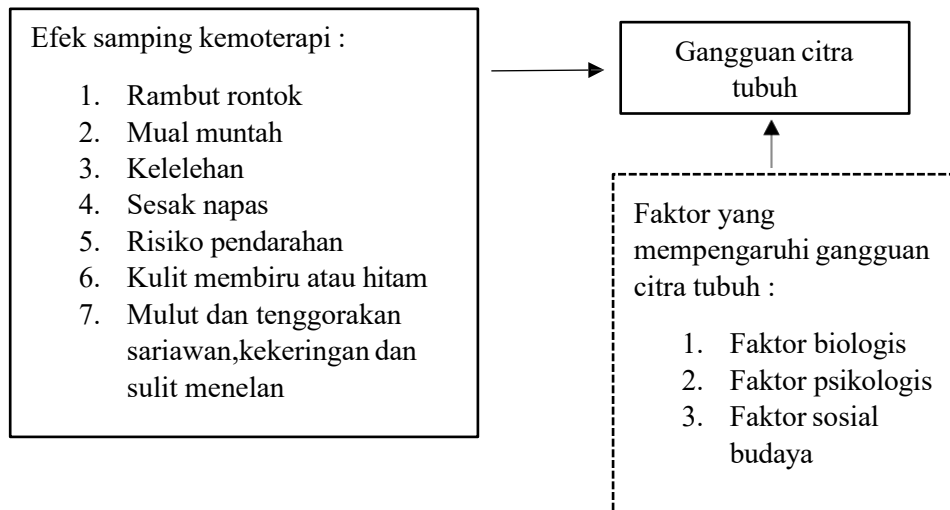


BAB III
KERANGKA KONSEP

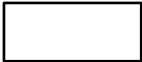


A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yakni sesuatu yang dapat dibandingkan dengan suatu teori Tunggal yang tidak berubah sehingga dapat menemukan jawaban secara ilmiah atas pertanyaan penelitian dan memperjelas variable yang digunakan dalam penelitian (Adiputra et al.,2021).

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak teliti
-  : Alur Pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Efek Samping Kemoterapi Dengan Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Di RSUD Bali Mandara Tahun 2025.

B. Variable dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Purwanto (2019), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki bentuk nyata dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh pemahaman terkait topik tertentu. Setelah dilakukan penelitian, variabel tersebut akan dievaluasi berdasarkan hasil yang diperoleh. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variable bebas (*variable independent*)

Variabel independent kerap dikenal pula dengan nama variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh atau variabel penyebab dari perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan X. Variabel bebas (*variabel independent*) pada riset ini yakni Efek Samping Kemoterapi.

b. Variable terikat (*variable dependent*)

Variabel dependent yang sering disebut juga dengan variabel terikat yang diartikan sebagai variabel yang terstruktur dan secara keilmuan menjadi variabel yang muncul karena terjadi perubahan pada variabel lain atau variabel yang diberikan pengaruh sebagai akibat dari keberadaan variabel bebas. Variabel terikat umumnya dilambangkan dengan Y. Variabel terikat (*variabel dependent*) pada riset ini yakni Gangguan citra tubuh.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan deskripsi yang diberikan oleh peneliti untuk mengukur atau mengamati atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang sedang diteliti. Hal ini membantu peneliti dalam mempelajari variable tersebut dengan cara yang terukur dan dapat diinterpretasikan secara konsisten untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Definisi operasional disusun untuk mempermudah serta menjaga konsistensi dalam pengumpulan data, mencegah adanya perbedaan dalam interpretasi data, dan memberikan batasan terhadap ruang lingkup variabel yang diteliti (Agustian, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur
1	2	3	4	5
1	Efek samping kemoterapi	Reaksi yang terjadi meliputi rambut rontok, muntah, kulit menghitam atau membiru setelah 2-3 kali melakukan pengobatan dengan 1 kali pengukuran. 1. Ringan jika total skor jawaban responden ≤ 7 2. Sedang jika total skor jawaban responden 7–13 3. berat jika total skor jawaban responden ≥ 13	<i>Chemotherapy Symptom Assessment Scale (C-SAS)</i>	Ordinal
2	Gangguan citra tubuh	Suatu perubahan persepsi tentang penampilan, struktur, bentuk dan fungsi fisik individu . 1. Positif jika total skor jawaban responden ≤ 20 . 2. Negatif jika total skor jawaban responden ≤ 20 .	<i>Body Image Scala (BIS)</i>	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan praduga sementara atau jawaban sementara pada rancangan permasalahan atau pertanyaan yang diajukan dalam suatu riset yang masih perlu diverifikasi keabsahannya (Sri Mayasari, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan efek samping kemoterapi dengan gangguan citra tubuh pada pasien kanker di RSUD Bali Mandara tahun 2025.